

HUBUNGAN PAPARAN DEBU ASBES TERHADAP KAPASITAS VITAL PARU PADA PEKERJA PEMBUAT  
ASBES DI AREA *FINISHING LINE* PT. X JAWA TENGAH

FERRY ABIDIN – 25010110141108

(2014 - Skripsi)

Kadar debu yang banyak di tempat kerja berisiko terhadap gangguan saluran pernapasan. Gangguan saluran pernapasan dapat mempengaruhi nilai kapasitas vital paru seseorang menurun. Pengampelasan asbes merupakan salah satu penyebab timbulnya debu asbes di tempat kerja PT. X Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar debu total di tempat kerja dan karakteristik pekerja (masa kerja, kebiasaan merokok, umur, status gizi, dan kebiasaan olahraga) yang berhubungan terhadap kapasitas vital paru pada pekerja pembuat asbes di area *finishing line* di PT. X Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan desain *study cross sectional*. Jumlah sampel adalah 30 orang pekerja dengan teknik total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan *Fisher's Exact*. Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan antara kadar debu total dengan kapasitas vital paru ( $p=0,006$ ) dan debu memang benar merupakan faktor risiko, tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kapasitas vital paru ( $p=0,399$ ), tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kapasitas vital paru ( $p=0,669$ ), tidak ada hubungan antara umur dengan kapasitas vital paru ( $p=0,071$ ), tidak ada hubungan antara status gizi dengan kapasitas vital paru ( $p=0,392$ ), tidak ada hubungan antara kebiasaan olahraga dengan kapasitas vital paru ( $p=1,000$ ). Saran pada penelitian ini adalah pengantian masker setiap hari dan pemberian lokal ventilasi pada tempat kerja.

**Kata Kunci:** Kadar debu total, dan kapasitas vital paru